



**UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM MEMATUHI
ATRIBUT SERAGAM SEKOLAH MELALUI PELAKSANAAN UPACARA
BENDERA DI MI DARUSSALAM**

Afina Dwi Nur Cahya¹, Hamidulloh Ibd²

^{1,2}Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung

E-mail : dwiafina80@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to evaluate efforts to increase student discipline in complying with school uniform attributes through holding a flag ceremony at MI Darussalam. Student discipline in complying with the attributes of school uniforms is very important, because school uniforms are the identity and representation of educational institutions. The research method used was classroom action research involving students in grades 4 and 5. This research was carried out in three stages, each consisting of planning, implementing actions, observing and reflecting. The research results show that regular and consistent flag ceremonies can increase students' discipline in complying with school uniform attributes. At the start of the research, only a small percentage of students complied with the school uniform attributes. However, after three research periods, the proportion of students following the same characteristics increased significantly. Apart from that, this research also revealed that effective communication between teachers and students as well as active participation of students in planning and implementing the flag ceremony positively affected student discipline. Based on the research results, it is recommended that the flag ceremony at MI Darussalam continue to run well and consistently. Apart from that, it is also necessary to provide more intensive outreach to students about the importance of paying attention to the attributes of school uniforms. It is hoped that students' discipline in complying with school uniform attributes can improve with this effort.

Keywords: *improving, obeying, student discipline*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi upaya meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi atribut seragam sekolah melalui pelaksanaan upacara bendera di MI Darussalam. Kedisiplinan siswa dalam mematuhi atribut seragam sekolah sangatlah penting, karena seragam sekolah merupakan identitas dan representasi lembaga pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan siswa kelas 4 dan 5. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara bendera yang teratur dan konsisten dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi atribut seragam sekolah. Pada awal penelitian, hanya sebagian kecil siswa yang mematuhi

atribut seragam sekolah. Namun, setelah tiga periode penelitian, proporsi siswa yang mengikuti karakteristik yang sama meningkat secara signifikan. Selain itu penelitian ini juga mengungkapkan bahwa komunikasi efektif antara guru dan siswa serta partisipasi aktif siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan upacara bendera berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar upacara bendera di MI Darussalam tetap berjalan dengan baik dan konsisten. Selain itu, perlu juga dilakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada siswa tentang pentingnya memperhatikan perlengkapan atribut seragam sekolah. Diharapkan dengan upaya ini kedisiplinan siswa dalam mematuhi atribut seragam sekolah dapat meningkat dengan baik.

Kata Kunci : *Meningkatkan, Mematuhi, Kedisiplinan Siswa*

PENDAHULUAN

Selama ini kedisiplinan siswa MI masih rendah. Berdasarkan beberapa penelitian, ditentukan bahwa kedisiplinan siswa dalam tindakan mencerminkan kualitas pengajaran di sekolah. Dalam upacara bendera, siswa yang disiplin menunjukkan rasa hormat dan kesadaran terhadap nilai-nilai kebangsaan. Kedisiplinan siswa dalam upacara dapat mencerminkan rasa tanggung jawab dan rasa kewarganegaraan yang tinggi.¹

Pada saat upacara, siswa yang berdisiplin biasanya berperilaku baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Kedisiplinan siswa pada saat upacara dapat membantu terciptanya suasana tenang dan tertib pada saat acara berlangsung.² Siswa yang tidak disiplin dalam upacara dapat mengganggu fokus dan menghilangkan nilai-nilai yang ingin disampaikan dalam upacara. Disiplin siswa juga dapat membantu mengembangkan sikap sosial yang baik, seperti kerjasama dan menghargai keberagaman.

Kedisiplinan para siswa pada saat upacara merupakan bentuk pengakuan atas usaha para guru dan instruktur upacara. Disiplin siswa dalam upacara juga dapat menimbulkan rasa memiliki dan bangga terhadap sekolah.³ Kedisiplinan siswa dalam upacara dapat menjadi pembelajaran nilai-nilai penting dalam hidup seperti kedisiplinan, tanggung jawab dan menghargai orang lain.

Disiplin siswa di MI masih rendah karena banyak siswa yang tidak menaati tata tertib madrasah, seperti mengikuti upacara bendera rutin setiap hari Senin. Mengikuti aturan berpakaian sekolah, sorotan penting adalah integritas tanda-tanda sekolah, seperti lencana

¹ A. G Hasan and S Suparno, "Peran Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Dalam Membina Sikap Disiplin Serta Loyalitas Siswa Sekolah Menengah Atas," *Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora* 3, no. 1 (2023): 15–20.

² S Syahrani, "Manajemen Kelas Yang Humanis," *Al-Risalah* 14, no. 1 (2018): 57–74.

³ S Harni and I Tarjiah, "Implementasi Teori Behaviorisme Dalam Membentuk Disiplin Siswa SDN Cipinang Besar Utara 04 Petang Jatinegara Jakarta Timur," *Profesi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2018): 127–38.

nama siswa, lencana sekolah, ikat pinggang, dll. Ternyata hal tersebut kurang pada sebagian siswa, ternyata ketika wali kelas mengecek fungsi pakaian siswanya, banyak yang masih belum lengkap. Kepala Sekolah MI Darussalam mengatakan tujuan dari penggunaan perlengkapan atribut sekolah adalah agar siswa memahami pentingnya kerapian dan melatih kedisiplinan, karena tanpa pengawasan tidak hanya jelek, tetapi juga cenderung melanggar peraturan sekolah. Yang memaksa mereka untuk mengenakan seragam sekolah yang pantas, terutama pada saat upacara.

Penyerangan secara tiba-tiba terhadap siswa yang tidak menggunakan peralatan sekolah atau bahkan peralatan sekolahnya hilang, seperti lencana nama, lencana pengenalan nama sekolah, dan lain-lain akan dihukum dengan teguran lisan untuk segera menggunakan peralatan yang hilang tersebut di kemudian hari. Dan yang tidak memakai topi, dasi, dan lain-lain di sekolah, terutama pada saat upacara, agar hal serupa tidak terjadi lagi di kemudian hari. Menyenggarakan penyerangan secara spontan terhadap peralatan sekolah, seperti pada saat upacara bendera, agar siswa dapat menaati peraturan dan ketentuan sekolah di kemudian hari. Dengan diadakannya upacara bendera setiap hari senin, diharapkan sikap disiplin dapat ditanamkan pada diri setiap orang tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan di masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MI Darussalam Campursalam Parakan Temanggung, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan pada tahun ajaran 2023/2024 terhitung dari minggu ke 3 bulan Oktober sampai dengan minggu ke 2 bulan Desember dan meliputi tahapan yaitu tahap persiapan, tahap observasi, dan tahap pelaporan. Subyek penelitian ini adalah siswa yang kurang disiplin dalam mematuhi atribut seragam sekolah pada saat upacara bendera.

Dalam penelitian ini, digunakan tahap observasi atau teknik pengumpulan data, pada tahap dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai siswa yang melakukan pelanggaran disiplin berseragam pada saat upacara bendera, dan pada tahap wawancara, dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti adalah mewawancarai langsung siswa sebagai subjek penelitian dari guru. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan observasi, wawancara dan dokumentasi visual. Analisis data menggunakan tindakan deskriptif kualitatif dan analisis observasional.⁴ Yang digunakan dalam analisis observasi, yaitu dengan diadakan tindakan dibandingkan data yang diperoleh pada kondisi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

sebelum dengan data yang diperoleh setelah prosedur siklus I dan II.

Tindakan penelitian ini meliputi langkah-langkah, antara lain yaitu bimbingan dan konseling, pendataan siswa yang tidak disiplin saat berseragam saat upacara bendera, serta observasi dan catatan petugas. Tahap kedua adalah pelaksanaan, pada tahap perencanaan siklus I yaitu merancang latar belakang, menentukan metode yang akan dilakukan dan menyiapkan alat yang digunakan untuk melaksanakan tindakan. Pada fase tindakan dilakukan beberapa tahapan, antara lain yaitu tahapan pembukaan, tahapan peralihan, tahapan kegiatan, dan tahapan penutup.

Tahap observasi berlangsung bersamaan dengan kegiatan, yaitu selama bimbingan kelompok. Pada fase refleksi dilakukan observasi, penelitian dan analisis secara cermat dan menyeluruh. Kemudian langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahap pertama. Bedanya, perencanaan siklus I didasarkan pada hasil refleksi kondisi awal, sedangkan perancangan siklus II didasarkan pada refleksi siklus I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disiplin siswa sekolah dalam penerapan disiplin, budaya disiplin merupakan peluang yang dapat dijadikan sebagai alat untuk membentuk karakter seorang siswa. Salah satunya mengenai dress code yang harus dipatuhi oleh semua anak sekolah. Setiap hari kita memutuskan pakaian atau seragam apa yang akan dikenakan dan bentuk apa yang harus dibuat. Pada umumnya, siswa yang tidak mengikuti atau melanggar peraturan yang ditetapkan sekolah akan mendapat sanksi atau hukuman. Setiap sekolah mempunyai kebijakan tersendiri mengenai hukuman apa yang diberikan. Praktek ini diciptakan untuk menanamkan kedisiplinan pada karakter warga sekolah. Peraturan sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan norma-norma yang ada di masyarakat, antara lain norma kesopanan, norma hukum, norma kesusilaan, dan norma agama.⁵

Aturan tersebut harus dipatuhi dan ditegakkan di setiap sekolah yang diaturnya. Adanya peraturan sekolah diharapkan dapat tercipta ketertiban kehidupan di lingkungan sekolah, sehingga tujuan utama sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini memerlukan komitmen dan tanggung jawab yang besar dari pelajar selaku subjek utama dalam menerapkan peraturan yang ada saat ini. Tata tertib sekolah dapat menghasilkan pribadi yang disiplin dan tercipta kerja sama di antara guru dan peserta didik.⁶

Disiplin berseragam saat upacara bendera di MI Darussalam pada saat upacara bendera

⁵ W. A Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

⁶ N Faizah, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten," *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4*, no. 1 (2019).

masih rendah. Berdasarkan pengamatan, ada 20 siswa yang tidak mengenakan seragam sekolah lengkap saat upacara bendera. Ada 10 siswa tidak memakai topi, 1 siswa tidak memakai kaos kaki putih, 2 siswa tidak memakai dasi, 2 siswa siswa tidak memakai lencana kelas, 3 siswa tidak memakai sabuk hitam, 2 siswa tidak sepatu hitam. Siswa yang tidak disiplin mengenakan atribut seragam saat upacara bendera tetap ikut serta namun pada saat upacara mereka berbaris secara terpisah dari pasukan kelas masing-masing dan mencatat di buku pelanggaran.

Terdapat 65 siswa dalam daftar siswa yang tidak disiplin memakai atribut berseragam pada saat upacara bendera. Terdapat 6 siswa yang masuk kriteria yaitu yang jarang melakukan pelanggaran seringkali dilakukan oleh 20 orang, dan yang melakukan pelanggaran selalu adalah siswa berjumlah 2 orang. Setelah upacara bendera selesai, dibagikan kepada siswa yang tidak disiplin berseragam akan diberikan sanksi akibat kebersihan lingkungan sekolah yang pada akhirnya menyebabkan siswa terlambat masuk kelas dan menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar. Apakah diperbolehkan atau tidak Jika segera diatasi ,maka akan timbul permasalahan baru seperti nilai siswa. Oleh karena itu, tutor melanjutkan layanan bimbingan kelompok siswa yang nakal mengenakan seragam saat upacara bendera untuk menjaga kelancaran kegiatan belajar mengajar. Melalui layanan bimbingan kelompok siswa dapat memahami dan mengekspresikan diri.⁷ Manfaat layanan bimbingan kelompok adalah mendapat kesempatan untuk berkontak dengan banyak siswa dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa.⁸

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, penyelenggaraan upacara bendera merupakan upaya efektif di MI Darussalam untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi atribut seragam sekolah. Melalui upacara bendera, siswa juga belajar tentang pentingnya kedisiplinan dan ketertiban dalam beraktivitas sehari-hari serta rasa tanggung jawab. Selain itu, upacara bendera juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap sekolah dan negara. Dengan adanya upacara bendera diharapkan para siswa lebih sadar dan menaati tata cara berpakaian sekolah sehingga tercipta lingkungan sekolah yang lebih tertib dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Arumiyah, S, M Djannah, and B. A Habsy. "Manfaat Bimbingan Kelompok Dalam

⁷ H Pranoto, "Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara," *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* 1, no. 1 (2016): 100–111.

⁸ S Arumiyah, M Djannah, and B. A Habsy, "Manfaat Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2018): 140–53.

- Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2018): 140–53.
- Faizah, N. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten.” *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri* 4, no. 1 (2019).
- Harni, S, and I Tarjiah. “Implementasi Teori Behaviorisme Dalam Membentuk Disiplin Siswa SDN Cipinang Besar Utara 04 Petang Jatinegara Jakarta Timur.” *Profesi Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2018): 127–38.
- Hasan, A. G, and S Suparno. “Peran Kegiatan Pasukan Pengibar Bendera Dalam Membina Sikap Disiplin Serta Loyalitas Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora* 3, no. 1 (2023): 15–20.
- Kurniawan, W. A. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Pranoto, H. “Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara.” *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* 1, no. 1 (2016): 100–111.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syahrani, S. “Manajemen Kelas Yang Humanis.” *Al-Risalah* 14, no. 1 (2018): 57–74.